

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab lima diuraikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan merupakan perpaduan dari temuan peneliti secara empiris dan kajian Pustaka. Rekomendasi berfokus terhadap mensosialisasikan serta mengaplikasikan hasil temuan peneliti dalam rangka upaya pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembakuan instrumen *career wellbeing* berbasis lama bekerja dan kualifikasi pendidikan dan pengaruhnya terhadap kompetensi profesional guru BK di Indonesia diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstruk Skala *career wellbeing* terdiri dari satu (1) aspek yang terbagi menjadi tiga (3) indikator meliputi kebermaknaan karier, karier afektif positif, dan dukungan sosial.
2. Skala *career wellbeing* yang dikonstruk merupakan skala menggunakan 5 alternatif pilihan jawaban meliputi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Hasil analisis ketepatan skala *career wellbeing* menunjukkan perolehan nilai *none* kemudian negatif dan diakhiri dengan nilai positif yang bergerak secara berurutan yang menunjukkan penggunaan tingkatan skala lima sudah tepat dalam standar penyekoran skala *career wellbeing*.
3. Hasil validasi konstruk skala *career wellbeing*, validator memberikan saran untuk peneliti dapat berkonsultasi terhadap pengemban instrumen awal *career wellbeing* guna mendalami secara kontekstual makna setiap indikator. Aitem pernyataan dalam skala *career wellbeing* dikontekstualisasikan agar relevan dalam mengukur *career wellbeing* guru BK di Indonesia.
4. Reliabilitas skala *career wellbeing* dengan menggunakan Winstep RASCH MODEL menunjukkan nilai *alpha Cronbach* 0,90. Nilai *alpha Cronbach* 0,90 masuk pada kategori reliabilitas sangat tinggi. Perolehan nilai *person reability*

yaitu 0,91 berada pada kategori bagus sekali. Nilai *person reability* 0,91-0,94 berada pada kategori bagus sekali. Kategori bagus sekali pada nilai *person reability* mengartikan jika konsistensi jawaban dari responden bagus sekali. Hasil analisis nilai *item reliability* diperoleh 0,99. Hasil perolehan nilai *item reliability* menunjukkan kualitas aitem-aitem dalam instrumen istimewa.

5. Norma skala *career wellbeing* diberikan untuk aitem jawaban positif Sangat Sesuai (SS) = 5, Sesuai (S) = 4, Cukup Sesuai (CS) = 3, Tidak Sesuai (CS) = 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1 dan sebaliknya untuk aitem jawaban negatif. Pola skoring yang digunakan dalam skala *career wellbeing* pada rentang skor 1-5 (poliitimus).
6. Profil *career wellbeing* guru BK berdasarkan lama bekerja. Tingkat *career wellbeing* guru BK di Indonesia yang paling tinggi bagi guru BK yang telah lama bekerja dibandingkan dengan guru BK yang baru saja bekerja. Hasil penelitian dapat dimaknai jika guru BK yang memiliki masa kerja yang lebih lama memiliki *career wellbeing* yang tinggi.
7. Profil *career wellbeing* guru BK di Indonesia ditinjau dari kualifikasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan guru BK dengan kualifikasi pendidikan S2 dan telah mengikuti PPG BK memiliki *career wellbeing* yang lebih tinggi dibandingkan guru BK dengan kualifikasi pendidikan S1. Hasil penelitian memberikan makna jika kualifikasi pendidikan guru BK memberikan pengaruh terhadap *career wellbeing* yang dimiliki bagi guru BK di Indonesia.
8. Profil *career wellbeing* guru BK berdasarkan wilayah tempat kerja. Hasil penelitian diketahui guru BK yang bekerja di wilayah Indonesia bagian barat dan timur memiliki *career wellbeing* paling tinggi dibandingkan guru BK yang bekerja di wilayah Indonesia bagian tengah.
9. *Career wellbeing* yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling memiliki hubungan positif terhadap kompetensi profesional guru BK di Indonesia.

B. Rekomendasi

Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan hasil penelitian *career wellbeing* yaitu:

1. Meneliti *career wellbeing* guru BK di Indonesia dengan pengaruhnya terhadap kinerja dan implementasi layanan bimbingan dan konseling.
2. Skala *Career Wellbeing* dapat digunakan bagi guru BK untuk mengetahui tingkatan *career wellbeing* dan kontribusi *career wellbeing* terhadap kompetensi profesional guru BK.
3. Meneliti respon dari guru BK terkait pengembangan instrumen skala *career wellbeing* yang telah dikembangkan oleh peneliti.